

ABSTRAK

Pengembangan Modul Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan Berbasis Inkuiri Terbimbing Terintegrasi Eksperimen dan Keterampilan Proses Sains untuk Siswa SMA

Oleh: Helena Levia

Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan merupakan materi yang terdiri dari teori dan praktikum. Untuk memahami materi ini dibutuhkan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan adalah Modul berbasis inkuiri terbimbing. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan modul berbasis inkuiri terbimbing terintegrasi eksperimen dan keterampilan proses sains pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan, serta mengungkapkan tingkat validitas dan praktikalitas Modul yang dihasilkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan pendidikan atau *Research and Development (R&D)*. Model pengembangan yang digunakan adalah Model 4-D. Model 4-D terdiri dari 4 tahap pengembangan, yaitu: (1) *define* (pendefinisian), (2) *design* (perancangan), (3) *develop* (pengembangan) dan (4) *disseminate* (penyebaran). Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket validitas dan praktikalitas. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan formula *Kappa Cohen*. Berdasarkan analisis angket validitas diperoleh tingkat kevalidan dari Modul berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai momen kappa sebesar 0,84, tingkat kepraktisan dengan kategori sangat tinggi dengan nilai momen kappa sebesar 0,83 berdasarkan angket respon guru, dan memiliki kategori kepraktisan tinggi dengan nilai momen kappa sebesar 0,74 berdasarkan angket respon siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, modul kelarutan dan hasil kali kelarutan berbasis inkuiri terbimbing terintegrasi eksperimen dan keterampilan proses sains untuk siswa SMA yang dihasilkan telah valid dan praktis.